MAKALAH MEDIA PEMBELAJARAN IPA

PEMILIHAN MEDIA

Disusun Oleh:

Rani Riandini	(1815500010)
Dhio Fathi R.	(1815500011)
Intan Nurunisa	(1815500012)
Mega Sylviana	(1815500013)

Dosen Pengampu: M.Aji Fatkhurrohman, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga mampu menyelesaikan makalah yang berjudul “Pemilihan Media” tugas mata kuliah Media Pembelajaran IPA.

Penyusun makalah ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Aji Fatkhurrohman, M. Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran IPA.
2. Kedua orang tua kami yang telah memberikan dukungan baik moral meterial kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.
3. Semua anggota dari kelompok kami yang telah memberikan tanggapan maupun masukan.
4. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPA 2015.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian masalah ini.

Kami sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Yang Maha kuasa, tetapi kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan makalah ini. Kritik dan saran akan kami terima dengan tangan terbuka. Kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Serta dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran pada pembaca khususnya para mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, September 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dikuasai pebelajar.

Bentuk dari media pembelajaran bermacam-macam. Ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi dan media rancangan. Masing-masing jenis media mempunyai kelebihan dan keterbatasan. Maka dari itu harus diketahui terlebih dahulu apa itu media jadi dan media rancangan, apa saja pertimbangan pemilihan medua pembelajaran, bagaimana kriteria pemilihan media pembelajaran, dan bagaimana model atau prosedur pemilihan media.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa itu media jadi dan media rancangan?
2. Apa saja dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran?
3. Bagaimana kriteria pemilihan media pembelajaran?
4. Bagaimana model dan prosedur pemilihan media?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui media jadi dan media rancangan
2. Mengetahui dasar pertimbangan pemilihan media
3. Memahami kriteria pemilihan media pembelajaran
4. Memahami model dan prosedur pemilihan media

BAB II
PEMBAHASAN

2.1. Media Jadi dan Media Rancangan

Dalam Arief S. Sadiman, 1993:83, media menurut batasannya adalah perangkat lunak yang berisikan pesan atau informasi pendidikan yang lazimnya disajikan dengan menggunakan peralatan. Ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi (media by utilization) dan media rancangan (media by design). Disebut media jadi (media by utilization) karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai. Sedangkan disebut media rancangan (media by design) karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan tertentu.

Masing-masing jenis media ini mempunyai kelebihan dan keterbatasannya. Kelebihan dari media jadi adalah hemat dalam waktu, tenaga dan biaya untuk pengadaannya. Sebaliknya untuk mempersiapkan media yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan tertentu akan memeras banyak waktu, tenaga maupun biaya karena untuk mendapatkan keandalan dan kesahihannya diperlukan serangkaian kegiatan validasi. Adapun kekurangan dari media jadi yaitu belum tentu sesuai dengan tujuan atau kebutuhan dalam proses pembelajaran. Contoh sederhana, pada saat kita menyampaikan pelajaran IPA tentang sistem rangka manusia, alat peraga yang ada tidak memadahi dan tidak terlalu besar, dilihat dari siswa yang duduk dibelakang tidak jelas. Hal ini akan mengganggu siswa untuk dapat menerima informasi atau tujuan pembelajaran yang kita sampaikan. Selain itu juga menjadikan budaya yang konsumtif yaitu menggantungkan membeli produk yang dibuat orang lain. Kurang kreatif, tidak mau berinisiatif untuk membuat produk media pembelajaran sendiri dikarenakan terbiasa menggunakan produk orang lain. Sedangkan media rancangan mempunyai kelebihan antara lain: sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, karena dirancang khusus oleh guru atau dibuat sendiri oleh guru. Contoh sederhana, pada saat pelajaran IPA tentang rangkaian listrik seri dan pararel guru hanya menunjukkan gambar saja dari masing-masing rangkaian listrik tersebut. Hal ini sangat tidak efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kecuali apabila guru bersama-sama murid merancang membuat rangkaian listrik seri dan pararel sendiri jauh lebih berhasil tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu juga dapat menumbukan kreativitas yaitu mampu membuat karya dan mewujudkan ide-ide dalam menciptakan media pembelajaran dan juga kebanggan institusi/personil, karena dengan banyaknya media pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru di sekolah tersebut akan dapat membawa nama harum sekolah. Misalnya karya guru tersebut diikutkan dalam lomba membuat alat pembelajaran. Banyaknya media pembelajaran sekarang ini, guru dituntut untuk lebih selektif dalam memilih media untuk dapat memenuhui kebutuhan pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat benar-benar tercapai.

2.2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun

demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang pendidik memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan:

1. Pendidik merasa sudah akrab dengan media itu.
2. Pendidik merasakan bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri.
3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntutnya pada penyajian yang lebih testruktur dan terorganisir.
4. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.

Jadi dengan dasar pertimbangan inilah yang diharapkan oleh pendidik agar dapat memenuhi kebutuhannya dalam mengajar. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan, misalnya tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan seterusnya), keadaan lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam keputusan pemilihan media.

Pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material).
2. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan peserta didik, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi. Setiap katagori pembelajaran itu menuntut perilaku yang berbeda-beda dan dengan demikian akan memerlukan teknik dan media yang berbeda-beda pula.
3. Hambatan dari sisi siwa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik, dan menggunakan komputer, dan karakteristik peserta didik lainnya.
4. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektivan biaya.
5. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
    - Kemampuan mengakomodasikan penyajian stiimulus yang tepat (visual dan / atau audio).
    - Kemampuan mengakomodasikan respon peserta didik yang tepat (tertulis, audio, dan / atau kegiatan fisik).
    - Kemampuan mengakomodasikan umpan balik
    - Pemilihan media utama dan media skunder untuk penyajian informasi dan stimulus.
6. Media skunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Dengan penggunaan media yang beragam, peserta didik memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan belajar mereka secara perorangan.

Adapun hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat menurut Rasimin, dkk., antara lain:

a. *Acces*, artinya media yang diperlukan dapat tersedia, mudah, dan dapat dimanfaatkan siswa.
b. *Cost*, artinya media yang akan dipilih atau digunakan, pembiayaannya dapat dijangkau.
c. *Technology*, artinya media yang akan digunakan apakah teknologinya tersedia dan mudah menggunakannya.
d. *Interactivity*, artinya media yang akan dipilih dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Sehingga siswa akan terlibat (aktif) baik secara fisik, intelektual dan mental.
e. *Organization*, artinya dalam memilih media pembelajaran tersebut, secara organisatoris mendapatkan dukungan dari pimpinan sekolah (ada unit organisasi seperti pusat sumber belajar yang mengelola).
f. *Novelty*, artinya media yang dipilih tersebut memiliki nilai kebaruan, sehingga memiliki daya tarik bagi siswa yang belajar.

Syarat-syarat pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan proses dan tujuan pembelajaran, antara lain adalah :

1. Harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Suatu bahan kajian harus termasuk dalam konsep media.
3. Pemberian tugas dan resitasi harus sesuai dengan media yang akan digunakan
4. Harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
5. Pertimbangan jangkauan suara guru
6. Kemampuan guru.

2.3. Kriteria Pemilihan

Memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media maupun pemilihan topik yang dimediakan, akan membawa akibat panjang yang tidak guru inginkan di kemudian hari. Banyak pertanyaan yang harus guru jawab sebelum guru menentukan pilihan media tertentu. Secara umum, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan

Apa tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai? Apakah tujuan itu masuk kawasan kognitif, afektif, psikhomotor atau kombinasinya? Jenis rangsangan indera apa yang ditekankan, apakah penglihatan? pendengaran? atau kombinasinya? Jika visual, apakah perlu gerakan atau cukup visual diam? Jawaban atas pertanyaan itu akan mengarahkan guru pada jenis media tertentu, apakah media realia, audio, visual diam, visual gerak, audio visual gerak dan seterusnya.

2. Sasaran didik

Siapakah sasaran didik yang akan menggunakan media? Bagaimana karakteristik mereka, berapa jumlahnya, bagaimana latar belakang sosialnya, apakah ada yang berkelainan, bagaimana motivasi dan minat belajarnya? dan seterusnya.

Apabila guru mengabaikan kriteria ini, maka media yang guru pilih atau guru buat tentu tak akan banyak gunanya. Mengapa? Karena pada akhirnya sasaran inilah yang akan mengambil manfaat dari media pilihan guru itu. Oleh karena itu, media harus sesuai benar dengan kondisi mereka.

3. Karateristik media yang bersangkutan

Bagaimana karakteristik media tersebut? Apa kelebihan dan kelemahannya, sesuaikah media yang akan guru pilih itu dengan tujuan yang akan dicapai? Guru tidak akan dapat memilih media dengan baik jika guru tidak mengenal dengan baik karakteristik masing-masing media. Karena kegiatan memilih pada dasarnya adalah kegiatan membandingkan satu sama lain, mana yang lebih baik dan lebih sesuai dibanding yang lain. Oleh karena itu, sebelum menentukan jenis media tertentu, pahami dengan baik bagaimana karaktristik media tersebut.

4. Waktu

Yang dimaksud waktu di sini adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengadakan atau membuat media yang akan guru pilih, serta berapa lama waktu yang tersedia atau yang guru memiliki, cukupkah? waktu yang diperlukan untuk menyajikan media tersebut dan berapa lama alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran? Tak ada gunanya guru memilih media yang baik, tetapi guru tidak cukup waktu untuk mengadakannya. Jangan sampai pula terjadi, media yang telah guru buat dengan menyita banyak waktu, tetapi pada saat digunakan dalam pembelajran ternyata guru kekurangan waktu.

5. Biaya

Faktor biaya juga merupakan pertanyaan penentu dalam memilih media. Bukankah penggunaan media pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Apalah artinya guru menggunakan media, jika akibatnya justru pemborosan. Oleh sebab itu, faktor biaya menjadi kriteria yang harus guru pertimbangkan. Berapa biaya yang guru perlukan untuk membuat, membeli atau meyewa media tersebut? Bisakah guru mengusahakan biaya tersebut? apakah besarnya biaya seimbang dengan tujuan belajar yang hendak dicapai? Tidak mungkinkan tujuan belajar itu tetap dapat dicapai tanpa menggunakan media itu, adakah alternatif media lain yang lebih murah namun tetap dapat mencapai tujuan belajar? Media yang mahal, belum tentu lebih efektif untuk mencapai tujuan belajar, dibanding media sederhana yang murah.

6. Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga menjadi pertimbangan guru. Adakah media yang guru butuhkan itu di sekitar guru, di sekolah atau di pasaran? Kalau guru harus membuatnya sendiri, adakah kemampuan, waktu tenaga dan sarana untuk membuatnya? Kalau semua itu ada, petanyaan berikutnya tersediakah sarana yang diperlukan untuk menyajikannya di kelas? Misalnya, untuk menjelaskan tentang proses tejadinya gerhana matahari memang akan lebih efektif jika disajikan melalui media video. Namun karena di sekolah tidak ada aliran listrik atau tidak punya video player, maka sudah cukup bila digunakan alat peraga gerhana matahari.

7. Konteks penggunaan

Konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya, apakah untuk belajar individual, kelompok kecil, kelompok besar atau masal? Dalam hal ini guru perlu merencanakan strategi pembelajaran secara keseluruhan yang akan guru gunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tergambar kapan dan bagaimana konteks penggunaaan media tersebut dalam pembelajaran.

8. Mutu Teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, garafis atau media cetak lain. Bagaimana mutu teknis media tersebut, apakah visualnya jelas, menarik dan cocok? Apakah suaranya jelas dan enak didengar? Jangan sampai hanya karena keinginan guru untuk menggunakan media saja, lantas media yang kurang bermutu guru paksakan penggunaannya. Perlu diingat bahwa jika program media itu hanya menjajikan sesuatu yang sebenarnya bisa dilakukan oleh guru dengan lebih baik, maka media itu tidak perlu lagi guru gunakan. Untuk pemilihan media pembelajaran Sains terdapat faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan media untuk keperluan pembelajaran adalah:

a. Kategori komunikasi yang diselenggarakan, yaitu informasi atau pembelajaran. Perbedaan utama kedua kategori tersebut adalah, pada komunikasi berisifat informasi saja, maka penerima informasi tidak dibebani tanggungjawab untuk melakukan suatu perbuatan atau penampilan yang dapat diukur. Pada pembelajaran, penerima informasi harus dapat memberikan bukti nyata bahwa mereka telah belajar, yaitu dengan perbuatan atau penampilan yang dapat terukur.
b. Cara transmisi yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan:
   - Sifat pembelajaran klasikal atau individual
   - Lokasi pembelajaran dalam satu ruang atau dalam banyak ruang
   - Peran media sebagai alat bantu guru (guru masih berperan aktif) atau media instruksional (guru sebagai fasilitator dan administrator saja).
c. Ciri-ciri khas materi ajar. Tidak ada satu jenis media yang terbaik untuk semua materi pembelajaran. Oleh sebab itu karateristik materi pembelajaran perlu dipertimbangkan dalam menentukan media yang akan digunakan. Jika materi pembelajaran bersifat abstrak, pemodelan atau simulasi akan membantu pemahaman siswa. Jika materi bersifat identifikasi obyek, media transparansi atau penyajian secara butir per butir atau bertahap akan membantu pemahaman siswa.
d. Kategori media yang dipilih, yaitu sebagai alat instruksional atau media instruksional. Perbedaan keduanya lebih ditekankan pada peran media dan guru. Sebagai alat instruksional, guru mempunyai peran utama dan media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada media instruksional, media berperan utama semacam modul pembelajaran dan guru membantu pelaksanaan pembelajaran sebagai fasilitator, administrator, pembimbing, dan supervisor.
e. Analisis ciri-ciri khas media. Ciri-ciri khas media, keuntungan dan kelemahannya perlu dipertimbangkan dalam memilih media. Ciri-ciri tersebut termasuk nilai ekonomis dan kebutuhan akan peralatan atau fasilitas

pendukung yang diperlukan. Kebiasaan belajar siswa yang berbeda menurut usia, harapan, budaya setempat. Cara belajar yang berbeda menurut kebiasaan atau budaya setempat memerlukan penyesuaian agar keberhasilan sesuai harapan.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, secara ringkas untuk merencanakan media pembelajaran sains perlu mempertimbangkan:

1. Tujuan pembelajaran atau standard kompetensi dan kompetesi dasar
2. Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
3. Karakteristik siswa
4. Tersedianya sarana dan prasarana.

2.4. Model dan Prosedur Pemilihan Media

Untuk model pemilihan media, ada beberapa macam cara telah dikembangkan untuk memilih media. Dalam proses pemilihan ini, beberapa prosedur media yang dapat digunakan seperti, model *flowchart* (diagram alur), model *matriks*, model *checklis*.

a. Model Flowchart

Model ini merupakan model yang menggunakan sistem pengguguran atau eleminasi, dalam mengambil keputusan pemilihan. Berikut contoh Model *Flawchart.*
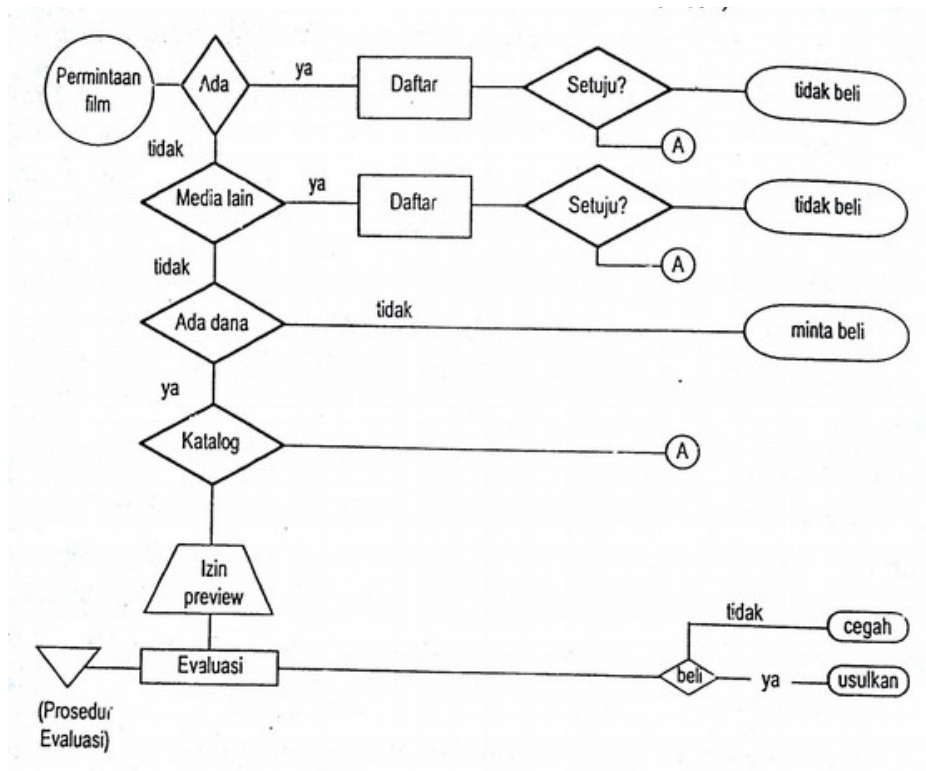
Gambar 1. Contoh Media Flawchart (Proses Pembelian Film)

b. Model Matriks

Model *Matriks* merupakan media pemilihan media dengan melihat kesesuaian media dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan pengendalian oleh pemakai. Contoh model *matriks* seperti dibawah ini:

KONTROL / MEDIA	Porta-bel	Untuk di rumah	Siap setiap saat	Terken-dali	Mandiri	Umpan Balik
Televisi	tidak	ya	tidak	tidak	ya	tidak
Radio	ya	ya	tidak	tidak	ya	tidak
Film	ya	ya	ya	sulit	sulit	tidak
Video kaset	tidak	sulit	ya	ya	ya	tidak
Slide	ya	ya	ya	ya	ya	tidak
Film strip	ya	ya	ya	ya	ya	tidak
Audio kaset	ya	ya	ya	ya	ya	tidak
Piringan hitam	tidak	?	ya	ya	sulit	tidak
Buku	ya	ya	ya	ya	ya	tidak
Teks program	ya	ya	ya	ya	ya	ya
Komputer	tidak	tidak	ya	ya	sulit	ya
Permainan	ya	ya	ya	ya	tidak	ya

Gambar 2. Contoh Model Matriks (pemilihan media menurut kontrol pemakai)

c. Model Checklis

Model lainnya ialah model *checklis,* seperti namanya bahwa model ini mempergunakan daftar agar mempermudah dalam pemilihan media pembelajaran. Untuk mempermudah dan memperjelas dibawah ini salah satu contoh model *checklis.*

UNIVERSITY OF THE DISTRICT OF COLUMBIA
LIBRARY AND MEDIA SERVICES
EVALUATION OF INSTRUCTIONAL MATERIAL

Date......../......../........
Title .... Series ....
Type of material ....
Frames .... B&W Silent
Time............ Color Sound Sync.
Publisher .... Address ....
....

1. Does the material present information related to your instructional goals?
   Excellent Good Acceptable Poor
2. Is the material designed to communicate effectively to students of the age and grade level for which its subject matter is appropriated?
   Excellent Good Acceptable Poor
3. Does the material complement information presented about the same subject in currently available textbooks and other media?
   Excellent Good Acceptable Poor
4. For what curricular or University use would this film be suitable?
   ....
   ....
5. Technical Quality (sound, color, film)
   Excellent Good Acceptable Poor
6. Anticipated use of material
   Independent Study.... Small Group.... Lecture....
   Seminar.................. Large Group.... Other.......
7. Whill this material become outdated in near future? Yes .....
   No.......... If yes explain. ....
   ....
8. Would you recommend purchase? Yes .... No .... Rental?
   Yes .... No. ....
9. Justification. ....
   ....
10. Name of Evaluator Position .... Position ....
11. Department ....

Gambar 3. Contoh Model Checklist (pusat pelayanan pustaka dan mdeia, Universitas Distrik Kolumbia)

Dari tiga model diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam prosedur pemilihan dan penentuan jenis penentuan media, yaitu:

1. Menentukan apakah pesan yang akan guru sampaikan melalui media termasuk pesan pembelajaran atau hanya sekedar informasi umum / hiburan. Jika hanya sekedar informasi umum akan diabaikan karena prosedur yang dikembangkan khusus untuk pemilihan media yang bersifat / untuk keperluan pembelajaran.
2. Menentukan apakah media itu dirancang untuk keperluan pembelajaran atau hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru (alat peraga). Jika sekedar alat peraga, proses juga dihentikan (diabaikan).

3. Menentukan apakah tujuan pembelajaran lebih bersifat kognitif, afektif atau psikomotor.
4. Menentukan jenis media yang sesuai untuk jenis tujuan yang akan dicapai, dengan mempertimbangkan kriteria lain seperti kebijakan, fasilitas yang tersedia, kemampuan produksi dan beaya.
5. Mereview kembali jenis media yang telah dipilih, apakah sudah tepat atau masih terdapat kelemahan, atau masih ada alternatif jenis media lain yang lebih tepat.
6. Merencanakan, mengembangkan dan memproduksi media.

BAB III
PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. **Media jadi** ialah media yang sudah terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai. Sedangkan **media rancangan** adalah media yang perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan tertentu.
2. Ada beberapa dasar pertimbangan dalam memilih media, seperti *ke-akraban terhadap media, dapat menggambarkan dengan lebih baik, Menarik minat dan perhatian, Dapat memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret*
3. Pada saat pemilihan media ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu ***Tujuan, Sasaran didik, Karateristik media yang bersangkutan, Waktu, Biaya, Ketersediaan, Konteks penggunaan, Mutu Teknis.***
4. Ada 3 jenis model pemilihan media, yaitu model model *flowchart* (diagram alur), model *matriks*, model *checklis*. Prosedur yang digunakan dalam memilih media, yaitu menentukan isi pesan yang ingin disampaikan, menentukan media, menentukan tujuan, menentukan jenis media, mereview, merencanakan, mengembangkan dan memproduksi media.

3.2. Saran

Makalah ini hanyalah sedikit rangkuman dari beberapa buku maupun buku elektronik yang terdapat pada daftar pustaka, maka dari itu kami menyarankan untuk membaca dan mempelajari lebih dalam materi dengan menelurusi sumber yang berada di DAFTAR PUSTAKA.

DAFTAR PUSTAKA

Sadiman, Arief S., dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

e-Book BUKU-AJAR-MEDIA-PEMBELAJARAN-pdf.pdf

Widowati, Asri. 2008. *Pemilihan Media Pembelajaran*. Makalah kegiatan Diklat Mapel UAN IPA Kabupaten Cilacap Bagi Guru-guru IPA SLTP.